

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
STRES MENGHADAPI SNMPTN PADA LULUSAN SMU  
DI KABUPATEN CIAMIS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

NOVA ASMARASARI

NIM : 06710003

**PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Dra. Susilaningsih, M.A  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Dan Humaniora  
UIN Sunan Kaliaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Nova Asmarasari  
NIM : 067100  
Prodi : Psikologi  
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Stres  
Menghadapi SNMPTN Pada Lulusan SMU di Kabupaten  
Ciamis.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Oktober 2010  
Pembimbing,

Benny Herlena, M. Si  
NIP. 19751124 200604 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 1210 /2010

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES  
MENGHADAPI SNMPTN PADA LULUSAN SMU DI KABUPATEN  
CIAMIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nova Asmarasari  
NIM : 06710003

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, tanggal 02 November 2010  
dengan nilai : B-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN  
Sunan Kalijaga.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Benny Herlena, M. Si  
NIP.19751124 200604 1 002

Penguji I

R. Rachmy Diana, S. Psi, MA  
NIP. 19750910200501 2 003

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl. Psy. M.Si.  
NIP.19760805 200501 2 003

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

DEKAN

Dra. Hj. Susilaningsih, MA  
NIP.19471127 196608 2 001

## MOTTO

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ  
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾<sup>1</sup>

*Sesungguhnya, manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menetapi kesabaran.”*  
( Qs. Al. 'Ashr : 2 -3 )

---

<sup>1</sup> Departemen agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah : Qs. Al. 'Ashr : 2 -3, Jakarta Al-Qur'an pusat : Pena Pundi Aksara, 2002. Hal 570.

## PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan untuk:*

➤ *Almamaterku Tercinta*

*Prodi Psikologi*

*Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

➤ *Kedua Orang tuaku*

*Papa dan Mimih Tercinta...*

*(Engkos Kosmara Ama.Pd dan Sri Mulyati)*

*terima kasih atas semua do'a, kasih sayang, cinta, dan dukungan yang telah diberikan kepada ananda selama ini*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي أمور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Susilaningih, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sekaligus selaku dosen Penasihat Akademik angkatan 2006 yang senantiasa memberi pengarahan dan bimbingan selama ini.
2. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi, M.Si, Ketua Prodi Psikologi yang senantiasa memberi pengarahan selama ini.
3. Bpk. Benny Herlena, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, masukan, pengarahan dan dukungan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala ketelatenan dan kesabaran dalam membimbing peneliti.
4. Segenap dosen, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga atas bimbingan, referensi, ilmu, dan pengalaman yang telah dibagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lulusan SMU yang mengikuti Bimbingan Belajar GO dan An-Nahl yang menjadi subjek penelitian, terima kasih telah bersedia meluangkan



waktunya mengisi skala untuk penelitian ini. *"Selamat berjuang di perguruan tinggi, raih cita-cita kalian sukses slalu ya dik"*.

6. Para Kepala Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation dan An-Nahl dan para staf pengelola Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation dan An-Nahl yang dijadikan lokasi penelitian, terima kasih atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data.
7. Kedua orang tuaku, Papa dan Mimih tercinta (Engkos Kosmara Ama.Pd dan Sri Mulyati) terima kasih atas semua do'a, kasih sayang, cinta, dan dukungan yang telah diberikan kepada ananda selama ini.
8. Adik-adikku tersayang (Dwianti Agustin dan Iska Sartika) terima kasih atas semua do'a dan dorongan semangat kepada teteh.
9. Nenek dan kakek (*Mamah, Ema, dan Apa*), paman dan bibi, kakak-kakakku atas doa dan motivasinya untuk segera menyelesaikan skripsi dan selalu bertanya *"tos dugi kamana skripsina Neng"*.
10. Dewi dan Rizka adikku yang saat ini telah menjadi mahasiswa di Perguruan Tinggi, makasih sudah membantu *teteh* dari awal hingga penelitian ini selesai.
11. Kawan-kawan seperjuanganku Vicky, Rini, Humaidah, Wulan, Hima, Abror, Hindun, Endah, dan teman-teman Psikologi angkatan 2006, 2005, 2007, 2008, 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dari proses awal, mencari referensi, perizinan, hingga selesainya skripsi ini, serta atas doa dan dukungannya..
12. Sahabatku Siti, Rina dan Hapi, kalian luar biasa, terimakasih sudah menemani saat skoring. *Siti, Hari yang tak terlupakan saat skoring di Pusda Ciamis petugasnya bolak-balik menghampiri kita karena perpus mau tutup.*
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 12 Oktober 2010

Penyusun,

Nova Asmarasari

NIM.06710003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian .....	9
D. Keaslian Penelitian .....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Stres Menghadapi SNMPTN.....	13
1. Pengertian Stres Menghadapi SNMPTN .....	13
2. Aspek-Aspek Stres Menghadapi SNMPTN .....	15



3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Stres Menghadapi SNMPTN.....	17
4. Tahapan Reaksi Tubuh terhadap Stres Menghadapi SNMPTN.....	19
5. Dampak Stres Menghadapi SNMPTN.....	20
6. Metode untuk mengelola Sters .....	24
B. Dukungan Sosial.....	24
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	24
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial .....	26
3. Sumber-Sumber Dukungan Sosial.....	29
C. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Stres Menghadapi SNMPTN pada Lulusan SMU .....	31
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional .....	35
C. Subjek Penelitian .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	37
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
1. Skala Stres .....	39
2. Skala Dukungan Sosial .....	41
E. Validitas dan Reliabilitas .....	43

1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas .....	44
F. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Orientasi Kancah .....	46
B. Persiapan Penelitian.....	51
1. Proses Perizinan.....	51
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i> .....	52
3. Hasil <i>Try Out</i> .....	52
a. Skala Stres Menghadapi SNMPTN.....	54
b. Skala Dukungan Sosial.....	57
c. Uji Reliabilitas .....	60
C. Pelaksanaan Penelitian.....	61
D. Analisis Data .....	62
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Linieritas .....	63
3. Deskripsi Data Penelitian .....	63
4. Kategorisasi Kondisi Pada Masing-Masing Skala .....	65
5. Uji Hipotesis .....	68
E. Pembahasan.....	69
BAB V. PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Blue Print Awal Stres Menghadapi SNMPTN .....	40
Tabel 2. Blue Print Uji Coba Stres Menghadapi SNMPTN .....	40
Tabel 3. Blue Print Awal Dukungan Sosial .....	42
Tabel 4. Blue Print Uji Coba Dukungan Sosial .....	42
Tabel 5. Ringkasan Hasil <i>Try Out</i> Skala Stres .....	55
Tabel 6. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Stres Menghadapi SNMPTN setelah <i>Try Out</i> .....	56
Tabel 7. Sebaran Aitem dan Penomoran Baru Skala Stres Menghadapi SNMPTN setelah <i>Try Out</i> .....	57
Tabel 8. Ringkasan Hasil <i>Try Out</i> Skala Dukungan Sosial .....	58
Tabel 9. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Dukungan Sosial setelah <i>Try Out</i>	59
Tabel 10. Sebaran Penyesuaian Aitem Skala Dukungan Sosial setelah <i>Try Out</i> .....	60
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Skala Stres Dan Dukungan Sosial .....	62
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Skala Stres Dan Dukungan Sosial .....	63
Tabel 13. Deskripsi Statistik Skor Skala Stres Dan Dukungan Sosial .....	64
Tabel 14. Kategorisasi Skor Stres Sesuai Mean Empirik .....	66
Tabel 15. Kategorisasi Dukungan Sosial Sesuai Mean Empirik.....	67
Tabel 16. Sumbangan Efektif Dukungan Sosial terhadap Stres dalam Menghadapi SNMPTN.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Skor Dan Analisis Try Out .....	84
A. 1. Data Uji Coba Skala Stres Menghadapi SNMPTN.....	85
A. 2. Data Uji Coba Skala Dukungan Sosial.....	87
A. 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Menghadapi SNMPTN.....	93
A. 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial.....	102
Lampiran B. Skor Data Total Dan Analisis Data Penelitian.....	111
B. 1 . Data Total Skala Stres Menghadapi SNMPTN.....	112
B. 2. Data Total Skala Dukungan Sosial.....	115
B. 3. Deskripsi Data.....	117
B. 4. Histogram .....	120
B. 5. Kategorisasi Stres Menghadapi SNMPTN.....	121
B. 6. Kategori Dukungan Sosial.....	122
B. 7. Uji Normalitas.....	123
B. 8. Uji Linearitas .....	123
B. 9. Kurva Linier .....	125
B. 10. Uji Korelasi.....	125
Lampiran C. Skala Penelitian.....	126
C. 1. Skala Penelitian Stres Menghadapi SNMPTN .....	127
C. 2. Skala Penelitian Dukungan Sosial .....	128
Lampiran D. Verbatim Pre Eliminary.....	139
Lampiran E. Bukti Pre Eliminary .....	155
Lampiran F. Surat Keterangan Penelitian .....	161

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES MENGHADAPI SNMPTN PADA LULUSAN SMU DI KABUPATEN CIAMIS

Oleh :  
Nova Asmarasari  
06710003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel tergantung, yaitu stres menghadapi SNMPTN dengan variabel bebas yaitu dukungan sosial. Subjek penelitian adalah lulusan SMU yang mengikuti bimbingan belajar intensif SNMPTN pada Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation dan An-Nahl di Kabupaten Ciamis dengan jumlah subjek sebanyak 104 orang lulusan SMU. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres menghadapi SNMPTN pada lulusan SMU.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan skala stres dan skala dukungan sosial. Analisis data dengan menggunakan teknik korelasi dari *Pearson's product moment* dengan program *SPSS 16.00 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres menghadapi SNMPTN. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) yang negatif sebesar 0,301 dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,01$ ) hal ini berarti hipotesis diterima. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap stres menghadapi SNMPTN ditunjukkan dengan koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,096 yang artinya terdapat 9,6 % pengaruh dukungan sosial terhadap stres menghadapi SNMPTN, sedangkan sebanyak 90,4% adalah pengaruh faktor lainnya.

**Kata kunci:** stress mengadapi SNMPTN, dukungan sosial, lulusan SMU

***THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT WITH STRESS  
FACE SNMPTN OF HIGH SCHOOL GRADUATED SUBJECTS IN CIAMIS  
DISTRICT***

Oleh :  
Nova Asmarasari  
06710003

*The aim of this research is to determine the correlation between stress face SNMPTN as dependent variable with social support as independent variable. 104 subjects were high school graduated who followed an intensive tutoring in Tutoring Institute SNMPTN on Ganesha Operation and study club of An-Nahl in Ciamis. The hypothesis of this research is a negative correlation between social support with stress facing SNMPTN on graduates from high school.*

*This study used quantitative method. The data was collected by using scale of stress face SNMPTN and social support. Data was analyze by Pearson's product moment correlation using SPSS 16.00 program for windows. The result of this research indicate there was a negative correlation between social support with stres face SNMPTN, with correlation coefficient (r) was negative at 0.310 with  $p = 0.001$  ( $p < 0.01$ ) it means that hypothesis was accepted. Effective contribution of social support to stress face SNMPTN shown with determinant coefficient ( $r^2$ ) of 0.096, it means there was 9.6 % the influence of social support to stress face SNMPTN, while as many 90,4% is influence by other factors.*

***Keyword:*** *stress face SNMPTN, social support, senior high school graduated*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman terus berkembang, ditunjukkan dengan arus informasi yang mengalir begitu pesatnya, perkembangan teknologi yang semakin canggih, dan kini telah memasuki era globalisasi (Gunawan, 2006). Sebagaimana pernyataan tersebut, maka mengoptimalkan potensi sumber daya manusia diperlukan untuk dapat menjawab tantangan hidup yang semakin kompleks. Setiap individu dituntut memiliki bekal dan kemampuan sesuai dengan perkembangan zaman. Tuntutan untuk memiliki bekal pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi juga merupakan suatu kebutuhan bagi lulusan SMU. Banyak jalur masuk yang dapat ditempuh untuk diterima di Perguruan Tinggi, salah satu diantaranya ialah SNMPTN.

SNMPTN adalah salah satu bentuk ujian penerimaan mahasiswa untuk perguruan tinggi negeri, yang harus ditempuh sebelum masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan pola ujian tertulis, selain program mandiri (melalui ujian mandiri) dan penyaluran minat dan bakat melalui sekolah-sekolah (PMDK). Ujian SNMPTN ini dilaksanakan selama dua hari dalam setiap tahunnya secara serentak di seluruh Indonesia Wikipedia (2009).

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 006 tahun 2008 tentang Pedoman Penerimaan Calon Mahasiswa Baru pada Perguruan Tinggi Negeri dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No.18/DIKTI/Kep/2008 tanggal 28 Maret 2008 tentang



Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, Para Rektor Perguruan Tinggi Negeri dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional menyelenggarakan seleksi calon mahasiswa baru secara bersama pada tingkat nasional dalam bentuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dibawah koordinasi dan tanggung jawab Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) (SNMPTN: *Online*, 2010).

SNMPTN merupakan satu-satunya pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri dalam satu sistem yang terpadu dengan menggunakan soal yang sama atau setara dan diselenggarakan secara serentak. Ujian SNMPTN 2010 yang diadakan pada tanggal 16-17 Juni 2010, tetap dilaksanakan dalam semangat untuk memperluas akses masyarakat di seluruh Indonesia untuk dapat masuk ke perguruan tinggi negeri. Untuk menjamin kredibilitas seleksi, panitia SNMPTN 2010 berupaya keras untuk meningkatkan mutu pelaksanaannya. Salah satu bentuk perbaikan dan penyempurnaan mekanisme pelaksanaan SNMPTN 2010 adalah diterapkannya sistem pendaftaran secara *online* untuk pertama kalinya.

Pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2010 yang dilakukan secara *online* disambut baik kalangan sekolah, siswa, dan perguruan tinggi. Cara ini dinilai lebih memudahkan pendaftaran calon mahasiswa baru. Meskipun demikian, harus dipikirkan siswa-siswa di daerah terisolasi yang sulit mendapatkan akses internet (Kompas: *Online*, 2010).

Dari tahun ke tahun, peserta ujian seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) terus meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tercatat ada

422.418 pendaftar SNMPTN tahun 2009, data ini menunjukkan bahwa ada kenaikan pendaftaran ujian masuk SNMPTN yang signifikan sekitar 42 ribu dibanding dengan tahun sebelumnya sekitar 380 ribu pendaftar. Jumlah pendaftar di beberapa kota besar juga melonjak. Jakarta dengan 28.560 pendaftar, Palembang 13.836, Bandung 25.378, Semarang 14.897, Yogyakarta 15.381, Surabaya 29.120, Malang 20.447, dan Mataram 10.001 (Republika: *Online*, 2010). Dari sekian banyak pendaftar, hanya sebagian kecil saja peserta yang dapat lolos seleksi ujian saringan masuk perguruan tinggi negeri, misalnya: pada tahun lalu di Institut Pertanian Bogor (IPB), dari 490 orang pendaftar jurusan Agribisnis yang diterima 30 orang, dari 653 orang pendaftar jurusan Ilmu Komputer yang diterima 15 orang, dari 661 orang pendaftar teknologi pangan yang diterima 45 orang, dari 544 orang pendaftar jurusan Ilmu Gizi yang diterima 20 orang, dsb (SNMPTN: *Online*, 2010).

Hal tersebut membuktikan bahwa antusiasme lulusan SMU untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sangatlah tinggi. Kondisi ini membawa akibat pada kondisi persaingan yang ketat untuk diterima pada Perguruan Tinggi (PT), khususnya pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal ini juga berlaku bagi siswa lulusan SMU di salah satu kabupaten di provinsi Jawa Barat yaitu Ciamis. Sedikitnya Perguruan Tinggi di Ciamis menjadikan lulusan SMU termotivasi untuk melanjutkan kuliah di beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di luar kabupaten Ciamis. Jumlah lulusan SMU yang tidak seimbang dengan daya tampung Perguruan Tinggi mengakibatkan calon mahasiswa baru harus berjuang untuk memperebutkan tempat di Perguruan Tinggi (PT),

khususnya Perguruan Tinggi Negeri (PTN), karena tanpa hal tersebut, bukan kesuksesan yang didapatkan akan tetapi sebuah kegagalan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Mei 2010 bertempat di Mesjid Agung Ciamis dengan empat orang lulusan siswa kelas 3 SMU yang merupakan calon mahasiswa yang akan mengikuti seleksi masuk Perguruan Tinggi, ditemukan data bahwa mereka sudah mulai memikirkan seleksi masuk Perguruan Tinggi salah satunya ialah SNMPTN. Siswa mengatakan bahwa dalam menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN), mereka merasa takut dan cemas bahkan sampai menangis jika gagal dalam seleksi masuk Perguruan Tinggi yang menjadi impiannya, karena jika mereka gagal dalam seleksi masuk Perguruan Tinggi, mereka harus menerima kenyataan masuk di Perguruan tinggi lain yang bukan merupakan impiannya atau kembali mengikuti seleksi masuk Perguruan Tinggi di tahun berikutnya atau masuk di perguruan tinggi lain yang bukan menjadi impiannya. Hal ini menimbulkan beberapa dampak diantaranya: rasa malu, mengecewakan orang tua, rugi waktu dan biaya. Siswa menganggap bahwa seleksi masuk Perguruan Tinggi merupakan tantangan yang harus dihadapi serta merupakan gerbang meraih kesuksesan di masa depan. Ketika mereka mengalami kegagalan dalam seleksi mereka mengharapkan adanya dukungan dari orang yang dekat dengannya. Namun terkadang, dukungan tersebut tidak didapatkan sepenuhnya, misalnya: dikarenakan orang tua tidak mendukung sepenuhnya impiannya, karena lokasi yang terlalu jauh dari tempat tinggal ataupun karena terbatasnya dana masuk ke universitas (Lampiran D).

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa menghadapi SNMPTN dianggap sebagai beban psikologis bagi siswa dan merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan stres. Stres yang dialami lulusan SMU yang akan mengikuti ujian SNMPTN merupakan hal wajar dialami. Untuk mengantisipasi dampak negatif stres, diperlukan adanya *support*, berupa: informasi, bimbingan, saran atau nasihat. *Support* tersebut dapat datang baik dari keluarga, guru BK, teman di sekolah maupun kakak-kakak mereka yang telah berhasil masuk di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat membantu mereka mengatasi kekhawatiran dan mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya.

Menurut Riyadi (Hindun, 2007), dukungan orang tua di masa anak menghadapi ujian sangat memberikan pengaruh bagi keberhasilan anak. Untuk itu orang tua senantiasa memotivasi anak agar giat belajar dan membuat mereka terus mengingat akan pentingnya ujian tersebut.

Siswa yang mendapatkan dukungan akan merasa diperlukan, dicintai, dihargai, dan ditolong oleh sumber-sumber dukungan sosial tersebut, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Bilamana hubungan ini terjadi maka emosi siswa dapat terlampaikan sehingga ketegangan-ketegangan penyebab stres dapat mengendor, siswa dapat merasakan berkurangnya kelelahan emosional, menjadi bersikap lebih positif, dan termotivasi untuk belajar lebih keras.

Menurut Hindun (2007), siswa yang tidak memperoleh dukungan sosial dari orang-orang terdekat, akan merasa resah, cemas, takut dan merasa tidak mempunyai sandaran untuk mengadukan permasalahannya. Keadaan yang

demikian tentu akan berdampak negatif pada para siswa, dan akan tercermin pada kinerja siswa yang kurang memuaskan.

Hasil penelitian Rohman, dkk. (1997) tentang hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout* pada perawat, ditemukan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *burnout*. Artinya, adanya bantuan dari empat aspek dukungan sosial yang diperoleh dari orang lain, seseorang dapat mengatasi masalah-masalah psikologis dengan cepat dan tepat. Dukungan seseorang merupakan bekal bagi seseorang untuk menghadapi kesulitan.

Stres merupakan sesuatu yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, stres seperti merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri. Semua manusia bisa mengalami stres. Looker & Gregson (2004) mengemukakan pendapat bahwa stres yang dialami individu dapat berpengaruh positif juga negatif. Pengaruh positif yaitu mendorong individu untuk membangkitkan kesadaran dan menghasilkan pengalaman baru, sedangkan pengaruh negatif yaitu menimbulkan perasaan-perasaan cemas, khawatir, gelisah, frustrasi, tidak percaya diri, marah, atau depresi.

Menurut pandangan agama sendiri, mustahil seseorang selalu terhindar dari beban-beban berat yang menekannya, apalagi di zaman modern ini. Siapapun akan rentan terkena stres (Rafiudin, 2007).

Allah berfirman dalam surat Al-Ma'arij ayat 19-23:

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ﴿٢١﴾ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿٢٢﴾ الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: "Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir (19). Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah (20), dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir (21), kecuali orang-orang yang mengerjakan

*shalat (21), yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya (23).” (Q.S. Al-Ma’arij, 70: 19-23).*

Keberadaan jiwa seseorang akan dapat diketahui melalui sikap, perilaku atau penampilannya, yang dengan fenomena itu seseorang dapat dinilai atau ditafsirkan bahwa kondisi kejiwaan atau rohaniyah dalam keadaan baik, sehat dan benar atau tidak.

Stres merupakan hal yang wajar dan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Kita memerlukan stres untuk mendorong berusaha lebih baik lagi. Namun stres yang berlebihan dapat menyebabkan terganggunya fungsi pribadi seseorang, hal ini disebabkan daya tahan stres yang berbeda-beda pada setiap orang. Untuk mengantisipasi terjadinya dampak negatif stres, diperlukan usaha untuk mengelola stres sebagai upaya untuk meringankan beban psikologis mereka atau agar tingkat stres pada siswa dapat berkurang, sehingga dapat menghadapi masalah atau tugas-tugas yang menantang dengan baik. Upaya untuk mengurangi tingkat stres pada siswa tersebut tidak mudah dicapai begitu saja, karena banyak faktor yang mempengaruhi tingkat stres, antara lain: kondisi fisik, kepribadian, dan ada tidaknya dukungan sosial (Yusuf, 2008).

Kondisi fisik yang menjadi faktor stres misalnya saja fisik yang tidak sehat atau karena adanya penyakit (*illness*). Menderita penyakit membawa tuntutan fisik dan psikologis pada individu yang menderitanya (Gusniarti, 2002). Misalnya saja ketika persiapan dalam menghadapi seleksi saringan PTN, kondisi kesehatannya terganggu mengakibatkan siswa tersebut tidak dapat mempersiapkan seleksi dengan baik, sehingga memungkinkan siswa mengalami stres.



Kedua, berkaitan dengan kepribadian, salah satu hal yang penting adalah harga diri (*self esteem*) (Hardjana, 1994), misalnya individu dengan harga diri rendah mudah merasa tak memiliki kemampuan untuk mengatasi stres yang datang padanya. Oleh karena itu, dalam berhadapan dengan peristiwa stres, individu melihatnya sebagai ancaman. Kemudian ada tidaknya dukungan sosial, keterasingan tanpa memiliki seseorang sebagai tempat untuk bercerita, bisa menjadi faktor pendorong stres (Watchers, 2004). Semisal ketika siswa yang akan mengikuti seleksi mengalami ketakutan dan kekhawatiran saat akan menghadapi seleksi tersebut tidak memiliki tempat untuk berkeluh kesah mencurahkan isi hatinya pada orang lain dapat menjadi pendorong stres karena ketakutan tersebut dipikul sendiri. Berbeda halnya dengan kondisi ketika siswa yang akan mengikuti seleksi memiliki teman untuk dapat diajak *sharing*, merasa ketakutan tersebut dapat berkurang.

Adanya dukungan sosial, seperti dukungan emosional dan perhatian orang lain dapat membuat orang tahan menghadapi stres. Misalnya saja dukungan tersebut dapat berupa kesempatan untuk bercerita, meminta pertimbangan, bantuan, nasihat, atau bahkan mengeluh bilamana sedang menghadapi persoalan pribadi atau persoalan menyangkut sekolah. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan Cobb dan Antonovsky (Atkinson, 1999), orang-orang dengan banyak hubungan kemasyarakatan, seperti perkawinan, hubungan kekerabatan, persahabatan, anggota keagamaan, perkumpulan kelompok lainnya, cenderung dapat lebih lama dan lebih sedikit terkena pengaruh stres dibanding dengan orang-orang yang mempunyai sedikit hubungan kemasyarakatan.



Berdasarkan pemaparan dan penjelasan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan permasalahan, seberapa tinggikah kecenderungan stres yang dialami lulusan SMU dalam menghadapi SNMPTN dan apakah dukungan sosial yang diperoleh lulusan siswa SMU di Kabupaten Ciamis yang akan mengikuti SNMPTN dapat mempengaruhi tingkat stresnya dalam menghadapi SNMPTN?

Mengacu dari pertanyaan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin membuktikan secara empirik, apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres menghadapi SNMPTN pada lulusan SMU di Kabupaten Ciamis.

### **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya ialah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan stres menghadapi SNMPTN pada lulusan siswa SMU di kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui tingkat stres yang muncul pada lulusan siswa SMU yang akan mengikuti SNMPTN.
3. Untuk mengetahui seberapa besar dukungan sosial yang diterima siswa yang akan mengikuti SNMPTN.

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan psikologi, khususnya bagi psikologi klinis, psikologi pendidikan yang mengungkap tentang pentingnya memahami

masalah stres pada siswa khususnya dalam menghadapi ujian SNMPTN dan mengidentifikasi seberapa pentingnya memberikan dukungan sosial pada lulusan siswa SMU yang akan menghadapi SNMPTN, dan juga memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa yang akan menghadapi ujian SNMPTN, dengan adanya dukungan sosial diharapkan dapat mempengaruhi dan mengurangi terjadinya stres, dan juga memberikan sumbangan penelitian kepada instansi terkait yaitu dinas pendidikan agar dapat membantu memberikan dukungan sosial kepada siswa kelas 3 SMA yang akan mengikuti SNMPTN.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan menggunakan stres sebagai variabel. Penelitian Renata (2008), menggunakan Optimisme sebagai variabel bebas dan yang dijadikan sebagai variabel tergantung adalah stress menghadapi UN. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 3 Bantul, yang berjumlah 78 siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara optimisme dengan stress menghadapi UN pada siswa SMAN 3 Bantul. Semakin tinggi optimisme semakin rendah tingkat stres menghadapi UN dan

sebaliknya semakin rendah optimisme semakin tinggi tingkat stres menghadapi UN.

Penelitian Tribowo (2009), menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan yang dijadikan sebagai variabel tergantung adalah stress siswa kelas 3 menghadapi UN 2009. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 3 SMA Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 118 siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan stress menghadapi UN pada siswa SMAN 4 Yogyakarta. Semakin tinggi kepercayaan diri semakin rendah tingkat stres menghadapi UN dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri semakin tinggi tingkat stres menghadapi UN.

Penelitian Rizkyanti (2001), menggunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas dan yang dijadikan sebagai variabel tergantung adalah motivasi belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SMU Negeri 1 Pakem. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada siswa kelas II SMUN 1 Pakem. Semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi motivasi belajarnya dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial, semakin rendah motivasi belajarnya.

Penelitian Febriasari (2007), menggunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas dan yang dijadikan sebagai variabel tergantung adalah penyesuaian diri remaja. Subjek penelitian ini adalah remaja penghuni Panti Asuhan Al Bisri Semarang yang berusia 13-18 tahun, pengambilan sampel

menggunakan teknik total sampling sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di Panti asuhan Al Bisri Semarang. Semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi penyesuaian dirinya dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial, semakin rendah penyesuaian dirinya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa tidak ada satupun penelitian yang menjadikan dukungan sosial sebagai variabel bebas dan stres menghadapi SNMPTN sebagai variabel tergantung, dan subjek dalam penelitian ini pun berbeda dengan penelitian yang ada seperti tersebut di atas, itu berarti penelitian ini tergolong asli sepanjang pengetahuan penulis. Adanya kesamaan dalam beberapa hal dengan penelitian yang disebutkan di atas, khususnya cara pengambilan data yang menggunakan angket, tidaklah mengurangi keaslian ini, mengingat hal tersebut lebih merupakan persoalan teknis dan bukan persoalan prinsip.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan stres menghadapi SNMPTN. Semakin rendah dukungan sosial maka stres menghadapi SNMPTN akan cenderung tinggi, sebaliknya semakin tinggi dukungan sosialnya maka stres dalam menghadapi SNMPTN cenderung akan rendah.
2. Sumbangan efektif dukungan sosial dengan stres menghadapi SNMPTN dapat dilihat dari ( $r^2$ ) sebesar 0,096. Hal ini menginformasikan bahwa dukungan sosial secara umum memberi pengaruh terhadap stres dalam menghadapi SNMPTN sebesar 9,6 % dan sisanya sebesar 90,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.
3. 43,3 % subjek penelitian yaitu lulusan siswa SMU yang akan menghadapi SNMPTN, rata-rata memiliki dukungan sosial yang sedang. Artinya lulusan siswa SMU yang akan menghadapi SNMPTN merasakan memiliki dukungan sosial yang cukup baik dari orang yang dianggap berarti. Tingkat stres menghadapi SNMPTN subjek penelitian 30,8 % termasuk dalam kategori yang rendah.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari hasil penelitian diantaranya :

1. Bagi siswa yang akan menempuh Ujian Masuk Perguruan Tinggi, lebih baik mempersiapkan mental untuk menghadapi ujian dan diharapkan subjek penelitian dapat mempertahankan hal-hal yang selama ini dipergunakan dalam mencari solusi yang terbaik dalam permasalahan yang dihadapi dengan cara memperluas jaringan kekeluargaan dan pertemanan sehingga dapat meningkatkan dukungan sosial yang diterimanya.
2. Bagi keluarga, guru, dan teman, sebaiknya dalam memberikan dukungan sosial secara optimal agar setiap siswa mampu menyelesaikan setiap masalah dengan baik dan tingkat stres siswa menjelang ujian masuk perguruan tinggi dapat berkurang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat dan ingin meneliti lebih jauh tentang tingkat stres menghadapi test masuk perguruan tinggi, dapat memperhatikan faktor lain seperti tipe kepribadian, intelegensi, kebudayaan, status ekonomi, kondisi fisik, dan strategi *coping* pada siswa yang mempengaruhi tingkat stres. Kemudian dalam pemilihan subjek penelitian dapat dimasukan juga subjek yang tidak mengikuti bimbingan belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andarika, R. 2004. Burnout Pada Perawat Puteri RS St. Elizabeth Semarang Ditinjau Dari Dukungan Sosial. *Jurnal PSYCHE*, Vol. 1 No. 1
- Atkinson, dkk. (Alih Bahasa: Taufiq, Nurdjanah & Dharma, Agus). 1999. *Pengantar Psikologi. Jilid 2*. Edisi VIII. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Blonna, R. 2005. *Coping with Stress in a Changing World*. New Yorks: American Avenue.
- Chaplin, J. P. 2000. *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Departemen Agama RI. 1997. *Al Qur'an Dan Terjemahnya.*: Surabaya : C.V. Jaya Sakti.
- Dipenogoro, A.M. 2001. Meta-Analisis Tentang Perilaku Koping Preventif Dan Stres. *Psikologika*, No. 12, 51-61. Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII.
- Eggens, L., Van Der Werf, M. C. P., & Bosker, R. J. 2007. The Influence if personal networks and social support on study attainment of students in university education. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 55 (553-573). <http://www.springerlink.com/content/x3p72855526kv121/fulltext.pdf>.
- Febriasari, A. 2007. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan Al Bisri Semarang Tahun 2007. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Gary, A.A, dkk. 1996. Relationships of Job and Family Involvement, Family Social Support, and Work-Family Conflict With Job and Life Satisfaction. *Journal of Applied Psychology*, vol. 81, no. 4, hlm. 411-420. Winsconsin: University of Winconsin.
- Gunawan, 2006. Stres dan Coping. *Abstraksi Skripsi*. Universitas Gunadharma. <http://ui.ac.id>. Posting: 30 Desember 2009.
- Gusniarti, U. 2002. Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Tuntutan dan Harapan Sekolah Dengan Derajat Stres Siswa Sekolah Plus. *Jurnal Pskologika*, 13, 53-68. Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research 3*. Yogyakarta : Andi Offset.



- Hindun, 2007. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Menjelang Ujian Nasional Pada Siswa SMAN 1 TEGAL. *Naskah Publikasi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Hurlock, E. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press.
- Hardjana, A.M. 1994. *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres*. Yogyakarta: Kanisius.
- Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.
- Kaplioni, D. 2008. Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Dukungan Sosial Dosen dengan Regulasi Diri dalam Belajar. *Naskah Publikasi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kartono, K. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung : Mandar Maju.
- Kompas, 2010. Seleksi Mahasiswa Baru. <http://edukasi.kompas.com/read/2010/02/17/07544786/Pendaftaran.Online.Lebih.Praktis>, posting: 08/04/2010.
- Kuntjoro, Z. S. 2002. Dukungan Sosial Pada Lansia. <http://www.e-psikologi.com/epsi/search>, posting: 22 Februari 2010.
- Kumolohadi, R. 2001. Tingkat Stres Dosen Perempuan UII Ditinjau dari Dukungan Suami. *Jurnal Psikologika*, 12, 29-42. Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII.
- Looker T. & Gregson O. 2004. *Managing Stress : Mengatasi Stres Secara Mandiri*. (alih bahasa: Haris Setiawan). Yogyakarta: BACA.
- Luthans, F. 2006. *Perilaku Organisasi, edisi 10*. Yogyakarta : Andi.
- Maifrisco. 2008. Pengaruh Aroma Terapi terhadap Stres Mahasiswa. <http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi-tugas-makalah/psikologi-eksperimen/pengaruh-aromaterapi-terhadap-tingkat-stres-mahasiswa>. Posting: 20-01-2010.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S, R. 2002. *psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mujib, A. 2007. *Psikologi Kepribadian Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pikiran Rakyat. 2009. [http://www.pikiran\\_rakyat.co.cc.html](http://www.pikiran_rakyat.co.cc.html). Posting : 5 Maret 2010.

- Republik Rakyat, 2009. [http://rol.republika.co.id/berita/59342Persaingan\\_SNM\\_PT\\_N\\_Kian\\_Ketat.30/06/2009](http://rol.republika.co.id/berita/59342Persaingan_SNM_PT_N_Kian_Ketat.30/06/2009). posting: 10/03/2010
- Renata, I. M. 2009. Hubungan antara Optimisme dengan Stress Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa Kelas XII SMAN 3 Bantul. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Rice, F. P. 1993. *the Adolescent: Development, Relationship, and Culture Seventh Edition*. Boston: Allyn & Bacon.
- Rohman, T. N., dkk. 1997. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Burnout pada Perawat Putri di Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Psikologika*, 4, 51-59. Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII.
- Saebani, B. A. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santrock, J. W. 2002. *Live Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Edisi 5. Alih Bahasa : Chausairi, A. Jakarta : Erlangga.
- Smith, T. & Renk, K. 2007. Predictors of academic-related stress in college students: an examination of coping, social support, parenting, and anxiety. *NASPA Journal*. Vol. 44, No. 3, 405-431. Orlando: University of Central Florida.
- SNMPTN. 2010. <http://snmptn.ac.id/index.php?menuId=2&beritaId=15>. Posting: 10/03/2010.
- Sarafino, E. P. 1990. *Health Psychology. Second Edition*. Kanada : John Willey & Sons, Inc.
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundberg, N. D., dkk. 2007. *Psikologi Klinis : Perkembangan Teori, Praktik dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taylor, S. E. 2006. *Health Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Tribowo, R. 2009. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Stres Siswa SMU 4 Yogyakarta kelas 3 menghadapi UN 2009. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia.

- Utomo, U. HN. 2009. *Modul Praktikum Statistika. (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Utami, M.S. 1998. Dukungan Sosial Pada Penderita Kanker. *Jurnal Psikologi, No.12, 44-54*.
- Watchers, W. (Penerjemah: Rahmanillah, R & Astuti, E.P.). 2004. *91 Kiat Mengatasi Stres*. Yogyakarta: Tirai.
- Wikipedia. 2009. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri. [http://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi\\_Nasional\\_Masuk\\_Perguruan\\_Tinggi\\_Negeri](http://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_Tinggi_Negeri). posting: 5 maret 2010.
- Yusuf, S.LN & Nuihsan A.J. 2005. *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Yusuf, S.LN, M.Pd. 2008. *Mental Hygnie: terapi psikospiritual untuk hidup sehat berkualitas*. Bandung: Maestro.

CAMPORAN

-

CAMPORAN

## **LAMPIRAN A**

### **SKOR DAN ANALISIS TRY OUT**

#### **A. 1. Data Try Out Skala Stres Menghadapi**

##### **SNMPTN**

#### **A. 2. Data Uji Coba Skala Dukungan Sosial**

#### **A. 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Stres**

##### **Menghadapi SNMPTN**

#### **A. 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial**











SBJ	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148
31	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	1	2	2	1	1	4	1	3	4	1	2	2	2	2	2
47	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2
49	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2
51	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
57	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
58	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3





## Reability of Stres Menghadapi SNMPTN

### SELEKSI AITEM TAHAP I

#### Reability Analisis-Scale (Alpha) Stres Menghadapi SNMPTN Analisis (1) Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	48

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111.0333	153.287	.233	.876
VAR00002	110.3667	153.931	.198	.877
VAR00003	111.1833	156.559	.011	.880
VAR00004	111.4167	151.027	.291	.876
VAR00005	111.3167	150.932	.308	.875
VAR00006	111.9000	147.414	.480	.872
VAR00007	111.3833	150.206	.377	.874
VAR00008	111.4833	147.406	.439	.873
VAR00009	111.9500	146.896	.585	.871

VAR00010	111.5833	152.586	.219	.877
VAR00011	112.0667	153.690	.177	.877
VAR00012	112.3167	155.406	.095	.878
VAR00013	111.5667	148.487	.446	.873
VAR00014	111.3667	151.219	.334	.875
VAR00015	111.1333	153.270	.213	.877
VAR00016	111.3333	145.989	.530	.871
VAR00017	111.1500	150.130	.401	.874
VAR00018	111.7000	148.180	.404	.874
VAR00019	111.8167	149.915	.365	.874
VAR00020	111.9833	154.796	.209	.876
VAR00021	112.1167	149.732	.548	.872
VAR00022	111.9167	149.874	.468	.873
VAR00023	112.2333	150.792	.362	.874
VAR00024	111.5833	151.739	.247	.877
VAR00025	111.7667	152.182	.252	.876
VAR00026	111.4500	149.065	.435	.873
VAR00027	111.2500	151.004	.360	.874
VAR00028	111.5667	148.690	.487	.872
VAR00029	111.3833	150.308	.446	.873
VAR00030	111.9833	150.627	.371	.874
VAR00031	111.7000	150.688	.409	.874
VAR00032	112.3500	151.689	.405	.874
VAR00033	111.9500	151.099	.344	.875
VAR00034	111.7167	147.834	.495	.872
VAR00035	111.8000	153.214	.216	.877
VAR00036	111.8833	148.647	.511	.872
VAR00037	111.6667	152.497	.245	.876
VAR00038	112.0333	156.711	-.004	.881
VAR00039	111.9167	151.434	.343	.875
VAR00040	111.8667	147.101	.488	.872

VAR00041	111.4000	151.702	.328	.875
VAR00042	111.7167	154.376	.131	.878
VAR00043	111.7500	147.818	.591	.871
VAR00044	112.0500	155.201	.085	.879
VAR00045	111.9833	155.474	.080	.879
VAR00046	112.0167	149.508	.565	.872
VAR00047	111.9667	149.185	.494	.872
VAR00048	112.0667	153.046	.299	.875

### Reability Analisis-Scale (Alpha) Stres Menghadapi SNMPTN Analisis (2) Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00005	67.8667	100.321	.180	.896
VAR00006	68.4500	95.303	.501	.889
VAR00007	67.9333	97.284	.421	.890



VAR00008	68.0333	94.711	.494	.889
VAR00009	68.5000	94.356	.653	.886
VAR00013	68.1167	96.512	.444	.890
VAR00014	67.9167	98.112	.378	.891
VAR00016	67.8833	94.444	.532	.888
VAR00017	67.7000	97.298	.442	.890
VAR00018	68.2500	95.581	.443	.890
VAR00019	68.3667	97.084	.402	.891
VAR00021	68.6667	97.141	.586	.888
VAR00022	68.4667	97.711	.461	.890
VAR00023	68.7833	99.122	.303	.893
VAR00026	68.0000	96.814	.446	.890
VAR00027	67.8000	99.451	.287	.893
VAR00028	68.1167	97.088	.454	.890
VAR00029	67.9333	97.656	.474	.890
VAR00030	68.5333	97.168	.452	.890
VAR00031	68.2500	98.055	.428	.890
VAR00032	68.9000	99.617	.354	.892
VAR00033	68.5000	98.729	.334	.892
VAR00034	68.2667	95.623	.519	.888
VAR00036	68.4333	95.741	.584	.887
VAR00039	68.4667	99.067	.328	.892
VAR00040	68.4167	95.095	.505	.889
VAR00041	67.9500	99.404	.303	.893
VAR00043	68.3000	95.875	.600	.887
VAR00046	68.5667	98.012	.501	.889
VAR00047	68.5167	96.457	.545	.888

**Reability Analysis-Scale (Alpha) Stres Menghadapi SNMPTN  
Analisis (3)  
Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	62.8833	88.579	.489	.892
VAR00007	62.3667	90.134	.435	.893
VAR00008	62.4667	87.473	.518	.891
VAR00009	62.9333	87.623	.643	.888
VAR00013	62.5500	89.675	.437	.893
VAR00014	62.3500	91.181	.374	.894
VAR00016	62.3167	87.508	.537	.890
VAR00017	62.1333	90.389	.437	.893
VAR00018	62.6833	88.288	.469	.892
VAR00019	62.8000	90.061	.407	.893
VAR00021	63.1000	90.125	.592	.890
VAR00022	62.9000	90.803	.455	.892
VAR00023	63.2167	92.478	.272	.896

VAR00026	62.4333	90.080	.429	.893
VAR00028	62.5500	89.981	.466	.892
VAR00029	62.3667	90.711	.471	.892
VAR00030	62.9667	89.863	.480	.892
VAR00031	62.6833	90.898	.443	.893
VAR00032	63.3333	92.768	.335	.894
VAR00033	62.9333	91.724	.333	.895
VAR00034	62.7000	88.451	.540	.890
VAR00036	62.8667	88.863	.582	.890
VAR00039	62.9000	91.990	.332	.895
VAR00040	62.8500	88.130	.511	.891
VAR00041	62.3833	92.579	.285	.895
VAR00043	62.7333	89.114	.587	.890
VAR00046	63.0000	91.051	.499	.892
VAR00047	62.9500	89.574	.541	.891

### Reability Analisis-Scale (Alpha) Stres Menghadapi SNMPTN Analisis (4) Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	26

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	58.3833	81.088	.487	.892
VAR00007	57.8667	82.389	.449	.892
VAR00008	57.9667	80.101	.511	.891
VAR00009	58.4333	80.114	.647	.888
VAR00013	58.0500	82.014	.444	.893
VAR00014	57.8500	83.757	.357	.894
VAR00016	57.8167	80.220	.524	.891
VAR00017	57.6333	82.779	.439	.893
VAR00018	58.1833	80.830	.465	.892
VAR00019	58.3000	82.620	.396	.894
VAR00021	58.6000	82.414	.607	.890
VAR00022	58.4000	83.159	.458	.892
VAR00026	57.9333	82.606	.421	.893
VAR00028	58.0500	82.557	.454	.892
VAR00029	57.8667	83.236	.459	.892
VAR00030	58.4667	82.118	.495	.891
VAR00031	58.1833	83.203	.451	.892
VAR00032	58.8333	85.226	.320	.895
VAR00033	58.4333	84.114	.330	.895
VAR00034	58.2000	81.044	.532	.890
VAR00036	58.3667	81.219	.592	.889
VAR00039	58.4000	84.278	.337	.895
VAR00040	58.3500	80.570	.515	.891
VAR00043	58.2333	81.470	.597	.889
VAR00046	58.5000	83.373	.505	.892
VAR00047	58.4500	81.981	.545	.890

## SELEKSI AITEM TAHAP II

### Reability Analisis-Scale (Alpha) Stres Menghadapi SNMPTN Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	52.9167	68.112	.502	.881
VAR00008	52.5000	67.915	.471	.882
VAR00009	52.9667	67.389	.649	.877
VAR00013	52.5833	69.400	.423	.883
VAR00014	52.3833	70.579	.372	.884
VAR00016	52.3500	67.384	.532	.880
VAR00017	52.1667	69.701	.453	.882
VAR00018	52.7167	68.342	.443	.883
VAR00021	53.1333	69.677	.590	.880
VAR00022	52.9333	70.436	.435	.883

VAR00026	52.4667	69.575	.431	.883
VAR00028	52.5833	69.468	.470	.882
VAR00029	52.4000	70.108	.477	.882
VAR00030	53.0000	69.390	.482	.882
VAR00032	53.3667	71.829	.352	.885
VAR00033	52.9667	70.948	.342	.885
VAR00034	52.7333	68.572	.505	.881
VAR00036	52.9000	68.566	.579	.879
VAR00039	52.9333	71.114	.348	.885
VAR00040	52.8833	68.173	.487	.882
VAR00043	52.7667	68.860	.577	.879
VAR00046	53.0333	70.304	.518	.881
VAR00047	52.9833	69.034	.554	.880
VAR00023	53.2500	71.513	.302	.886



## Reability of Dukungan Sosial

### SELEKSI AITEM TAHAP I

#### Reability Analisis-Scale (Alpha) Dukungan Sosial Analisis (1) Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	56

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	172.8000	294.468	.496	.938
VAR00002	172.7500	292.394	.544	.937
VAR00003	173.1000	290.159	.490	.938
VAR00004	173.0667	298.606	.221	.939
VAR00005	173.1667	297.226	.309	.939
VAR00006	172.8333	295.362	.454	.938
VAR00007	172.9500	290.184	.525	.937
VAR00008	172.9167	295.535	.437	.938
VAR00009	172.9500	288.252	.643	.937
VAR00010	172.8500	289.621	.689	.936

VAR00011	172.9333	288.538	.675	.936
VAR00012	173.1333	292.694	.463	.938
VAR00013	173.5833	292.315	.461	.938
VAR00014	172.9500	288.692	.674	.936
VAR00015	173.1500	288.842	.689	.936
VAR00016	172.9667	292.406	.473	.938
VAR00017	173.4167	302.959	.044	.940
VAR00018	173.6167	298.342	.255	.939
VAR00019	173.1500	291.926	.503	.937
VAR00020	172.8833	294.715	.471	.938
VAR00021	172.9000	295.753	.364	.938
VAR00022	172.8000	292.536	.679	.937
VAR00023	173.4167	290.688	.515	.937
VAR00024	173.2333	299.741	.175	.940
VAR00025	173.5167	295.068	.447	.938
VAR00026	173.1000	297.210	.288	.939
VAR00027	173.4500	290.828	.457	.938
VAR00028	172.9000	291.990	.513	.937
VAR00029	173.0000	291.288	.630	.937
VAR00030	172.9333	291.623	.615	.937
VAR00031	172.9500	289.879	.647	.937
VAR00032	172.9833	292.152	.528	.937
VAR00033	172.9333	295.758	.457	.938
VAR00034	173.2333	301.707	.097	.940
VAR00035	173.3833	300.308	.159	.940
VAR00036	173.2000	296.739	.412	.938
VAR00037	173.1333	301.372	.185	.939
VAR00038	172.9000	293.854	.551	.937
VAR00039	173.0833	290.315	.607	.937
VAR00040	172.9833	293.068	.486	.938
VAR00041	172.9833	291.203	.597	.937

VAR00042	172.7667	291.334	.624	.937
VAR00043	173.1333	292.287	.481	.938
VAR00044	172.9667	286.609	.775	.936
VAR00045	173.0500	294.658	.483	.938
VAR00046	173.1667	296.548	.325	.939
VAR00047	173.4833	293.712	.348	.939
VAR00048	172.9833	291.135	.663	.937
VAR00049	172.8833	292.037	.609	.937
VAR00050	172.6667	294.565	.558	.937
VAR00051	173.0333	296.677	.307	.939
VAR00052	173.1667	299.836	.282	.939
VAR00053	173.4667	297.643	.218	.940
VAR00054	173.2500	296.360	.355	.938
VAR00055	173.5500	299.133	.163	.940
VAR00056	173.0833	291.671	.524	.937

### Reability Analisis-Scale (Alpha) Dukungan Sosial Analisis (2) Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	45

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140.6000	246.753	.508	.946
VAR00002	140.5500	244.760	.559	.946
VAR00003	140.9000	242.227	.521	.946
VAR00005	140.9667	249.795	.293	.948
VAR00006	140.6333	247.999	.441	.947
VAR00007	140.7500	242.157	.563	.946
VAR00008	140.7167	248.884	.383	.947
VAR00009	140.7500	240.631	.673	.945
VAR00010	140.6500	241.926	.722	.945
VAR00011	140.7333	240.775	.712	.945
VAR00012	140.9333	245.284	.465	.947
VAR00013	141.3833	245.766	.425	.947
VAR00014	140.7500	241.038	.705	.945
VAR00015	140.9500	241.845	.688	.945
VAR00016	140.7667	245.436	.455	.947
VAR00019	140.9500	244.455	.511	.946
VAR00020	140.6833	247.135	.474	.946
VAR00021	140.7000	249.129	.315	.947
VAR00022	140.6000	245.024	.690	.945
VAR00023	141.2167	242.851	.543	.946
VAR00025	141.3167	247.237	.461	.947
VAR00027	141.2500	243.140	.476	.947
VAR00028	140.7000	244.519	.521	.946
VAR00029	140.8000	244.264	.618	.946
VAR00030	140.7333	244.775	.592	.946
VAR00031	140.7500	243.242	.622	.946

VAR00032	140.7833	244.478	.546	.946
VAR00033	140.7333	247.894	.472	.946
VAR00036	141.0000	250.034	.351	.947
VAR00038	140.7000	246.586	.540	.946
VAR00039	140.8833	242.681	.630	.945
VAR00040	140.7833	245.393	.500	.946
VAR00041	140.7833	243.935	.599	.946
VAR00042	140.5667	243.775	.642	.945
VAR00043	140.9333	245.487	.456	.947
VAR00044	140.7667	239.707	.779	.945
VAR00045	140.8500	247.350	.471	.946
VAR00046	140.9667	248.948	.321	.947
VAR00047	141.2833	244.884	.401	.947
VAR00048	140.7833	243.732	.673	.945
VAR00049	140.6833	244.457	.625	.946
VAR00050	140.4667	246.456	.597	.946
VAR00051	140.8333	249.802	.268	.948
VAR00054	141.0500	248.896	.344	.947
VAR00056	140.8833	244.206	.532	.946

**Reability Analysis-Scale (Alpha) Dukungan Sosial  
Analisis (3)  
Reliability**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	43

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	134.3333	234.667	.501	.947
VAR00002	134.2833	232.749	.551	.947
VAR00003	134.6333	230.101	.523	.947
VAR00006	134.3667	236.101	.421	.948
VAR00007	134.4833	230.084	.562	.947
VAR00008	134.4500	236.828	.372	.948
VAR00009	134.4833	228.525	.675	.946
VAR00010	134.3833	229.766	.726	.946
VAR00011	134.4667	228.626	.717	.946
VAR00012	134.6667	232.938	.474	.947
VAR00013	135.1167	233.969	.408	.948
VAR00014	134.4833	228.898	.709	.946
VAR00015	134.6833	229.576	.698	.946
VAR00016	134.5000	233.000	.468	.947
VAR00019	134.6833	232.288	.512	.947
VAR00020	134.4167	234.790	.482	.947
VAR00021	134.4333	237.097	.303	.948
VAR00022	134.3333	232.938	.685	.946
VAR00023	134.9500	230.658	.547	.947
VAR00025	135.0500	234.964	.465	.947
VAR00027	134.9833	230.966	.478	.948
VAR00028	134.4333	232.182	.530	.947



VAR00029	134.5333	232.050	.622	.946
VAR00030	134.4667	232.626	.592	.947
VAR00031	134.4833	231.305	.612	.946
VAR00032	134.5167	232.051	.560	.947
VAR00033	134.4667	235.677	.472	.947
VAR00036	134.7333	237.894	.342	.948
VAR00038	134.4333	234.521	.532	.947
VAR00039	134.6167	230.512	.634	.946
VAR00040	134.5167	233.508	.485	.947
VAR00041	134.5167	231.779	.600	.947
VAR00042	134.3000	231.603	.644	.946
VAR00043	134.6667	233.243	.459	.947
VAR00044	134.5000	227.576	.784	.945
VAR00045	134.5833	235.264	.463	.947
VAR00046	134.7000	236.756	.317	.948
VAR00047	135.0167	232.390	.414	.948
VAR00048	134.5167	231.440	.683	.946
VAR00049	134.4167	232.349	.623	.946
VAR00050	134.2000	234.434	.585	.947
VAR00054	134.7833	236.817	.335	.948
VAR00056	134.6167	231.732	.549	.947

## SELEKSI AITEM TAHAP II

### Reability Analisis-Scale (Alpha) Dukungan Sosial Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.4167	141.434	.506	.942
VAR00002	100.3667	139.694	.573	.941
VAR00003	100.7167	137.562	.541	.942
VAR00007	100.5667	138.318	.538	.942
VAR00008	100.5333	143.134	.374	.943
VAR00009	100.5667	136.792	.671	.940
VAR00010	100.4667	138.016	.704	.940
VAR00011	100.5500	137.031	.703	.940
VAR00014	100.5667	137.165	.700	.940
VAR00015	100.7667	137.436	.706	.940
VAR00020	100.5000	141.441	.493	.942
VAR00021	100.5167	142.864	.335	.943

VAR00022	100.4167	139.908	.709	.940
VAR00023	101.0333	138.575	.534	.942
VAR00025	101.1333	141.575	.476	.942
VAR00027	101.0667	139.792	.413	.943
VAR00029	100.6167	139.529	.618	.941
VAR00030	100.5500	140.014	.584	.941
VAR00031	100.5667	138.962	.607	.941
VAR00032	100.6000	139.702	.544	.941
VAR00033	100.5500	142.116	.485	.942
VAR00036	100.8167	143.915	.349	.943
VAR00038	100.5167	140.966	.565	.941
VAR00039	100.7000	138.519	.617	.941
VAR00040	100.6000	140.007	.523	.942
VAR00041	100.6000	139.092	.611	.941
VAR00042	100.3833	139.596	.610	.941
VAR00044	100.5833	136.417	.757	.939
VAR00048	100.6000	139.600	.638	.940
VAR00049	100.5000	139.305	.653	.940
VAR00050	100.2833	140.851	.627	.941
VAR00056	100.7000	139.637	.521	.942

**LAMPIRAN B**

**SKOR DATA TOTAL DAN ANALISIS DATA**

**PENELITIAN**

**A. 1 . Data Total Skala Stres Menghadapi SNMPTN**

**A. 2. Data Total Skala Dukungan Sosial**

**B. 3. Deskripsi Data**

**B. 4. Histogram**

**B. 5. Kategorisasi Stres Menghadapi SNMPTN**

**B. 6. Kategori Dukungan Sosial**

**B. 7. Uji Normalitas**

**B. 8. Uji Linearitas**

**B. 9. Kurva Linier**

**B. 10. Uji Korelasi**

### 3. DESKRIPSI DATA

#### Descriptives

		Statistics	
		stres	dukungan
N	Valid	104	104
	Missing	0	0
	Mean	55.62	100.97
	Std. Error of Mean	.679	.879
	Median	56.00	99.00
	Mode	52	96 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	6.923	8.963
	Variance	47.928	80.339
	Range	28	48
	Minimum	44	79
	Maximum	72	127
	Sum	5784	10501

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Frequency Table

		stres			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	7	6.7	6.7	6.7
	45	3	2.9	2.9	9.6
	46	2	1.9	1.9	11.5
	47	3	2.9	2.9	14.4
	48	1	1.0	1.0	15.4
	49	3	2.9	2.9	18.3
	50	5	4.8	4.8	23.1
	51	4	3.8	3.8	26.9
	52	10	9.6	9.6	36.5

53	4	3.8	3.8	40.4
54	4	3.8	3.8	44.2
55	4	3.8	3.8	48.1
56	8	7.7	7.7	55.8
57	6	5.8	5.8	61.5
58	7	6.7	6.7	68.3
59	5	4.8	4.8	73.1
60	5	4.8	4.8	77.9
61	3	2.9	2.9	80.8
62	6	5.8	5.8	86.5
63	2	1.9	1.9	88.5
64	2	1.9	1.9	90.4
65	1	1.0	1.0	91.3
68	3	2.9	2.9	94.2
69	2	1.9	1.9	96.2
70	2	1.9	1.9	98.1
72	2	1.9	1.9	100.0
Total	104	100.0	100.0	

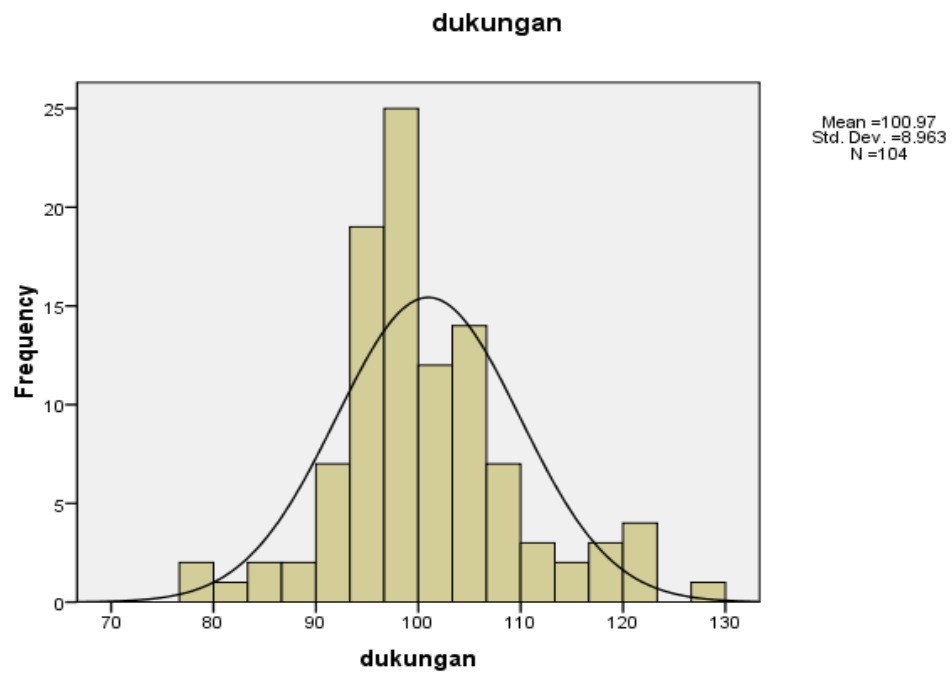
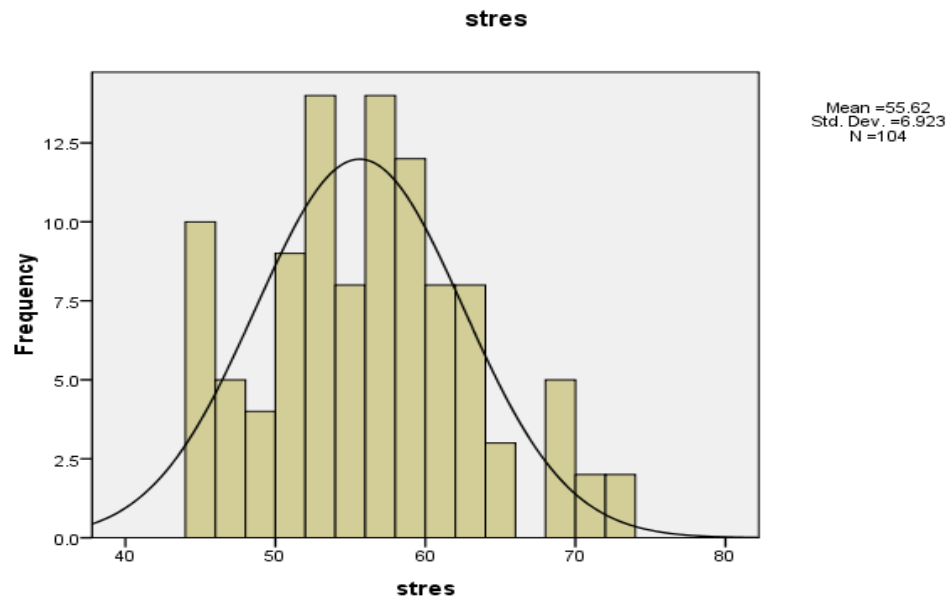
## dukungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	1	1.0	1.0	1.0
	80	1	1.0	1.0	1.9
	82	1	1.0	1.0	2.9
	84	1	1.0	1.0	3.8
	86	1	1.0	1.0	4.8
	89	1	1.0	1.0	5.8
	90	1	1.0	1.0	6.7
	92	2	1.9	1.9	8.7
	93	5	4.8	4.8	13.5
	94	5	4.8	4.8	18.3
	95	6	5.8	5.8	24.0
	96	8	7.7	7.7	31.7
	97	8	7.7	7.7	39.4
	98	8	7.7	7.7	47.1
	99	7	6.7	6.7	53.8

100	2	1.9	1.9	55.8
101	4	3.8	3.8	59.6
102	1	1.0	1.0	60.6
103	7	6.7	6.7	67.3
104	1	1.0	1.0	68.3
105	7	6.7	6.7	75.0
106	6	5.8	5.8	80.8
107	1	1.0	1.0	81.7
108	1	1.0	1.0	82.7
109	2	1.9	1.9	84.6
110	3	2.9	2.9	87.5
111	1	1.0	1.0	88.5
113	2	1.9	1.9	90.4
115	2	1.9	1.9	92.3
118	2	1.9	1.9	94.2
119	1	1.0	1.0	95.2
121	1	1.0	1.0	96.2
122	3	2.9	2.9	99.0
127	1	1.0	1.0	100.0
Total	104	100.0	100.0	



## 4. HISTOGRAM



## 5. KATEGORISASI STRES

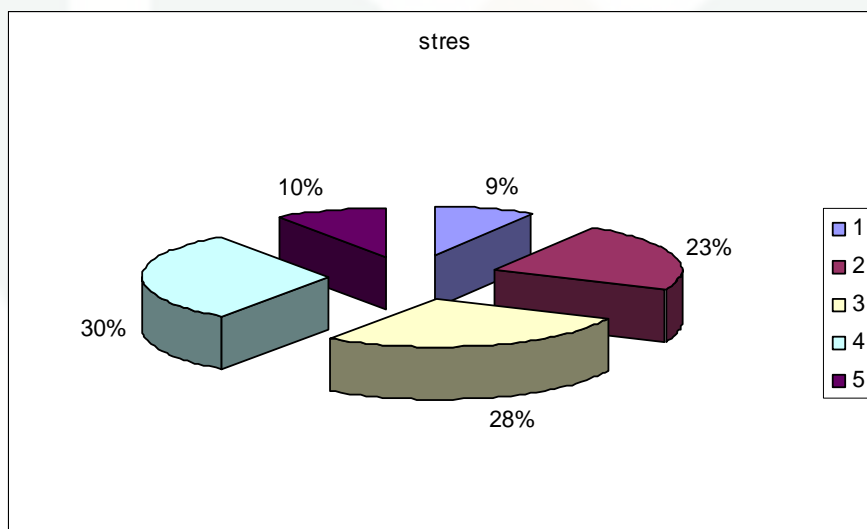
Tabel. Penghitungan Kategorisasi Stres Menghadapi SNMPTN

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1.	$X > (\mu + 1.5\sigma)$	$> 66.0$	$> 66.0$	Sangat tinggi
2.	$(\mu + 0.5\sigma) < X \leq (\mu + 1.5\sigma)$	$59.1 < X \leq 66.0$	59.1 - 66.0	Tinggi
3.	$(\mu - 0.5\sigma) < X \leq (\mu + 0.5\sigma)$	$52.3 < X \leq 59.1$	52.3 - 59.1	Sedang
4.	$(\mu - 1.5\sigma) < X \leq (\mu - 0.5\sigma)$	$45.2 < X \leq 52.3$	45.2 - 52.3	Rendah
5.	$X \leq (\mu - 1.5\sigma)$	$X \leq 45.2$	$\leq 45.2$	Sangat rendah

Keterangan: X = jumlah skor siswa,  $\mu = 55.62$ ,  $\sigma = 8,92$

Tabel. Kategori Kecenderungan Stres Menghadapi SNMPTN

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	$> 66.0$	9	8.6	8.6	Sangat tinggi
2	59.1 - 66.0	24	23.1	31.7	Tinggi
3	52.3 - 59.1	29	27.9	59.6	Sedang
4	45.2 - 52.3	32	30.8	90.4	Rendah
5	$\leq 45.2$	10	9.6	100	Sangat rendah
Total		104	100		



## 6. KATEGORISASI DUKUNGAN SOSIAL

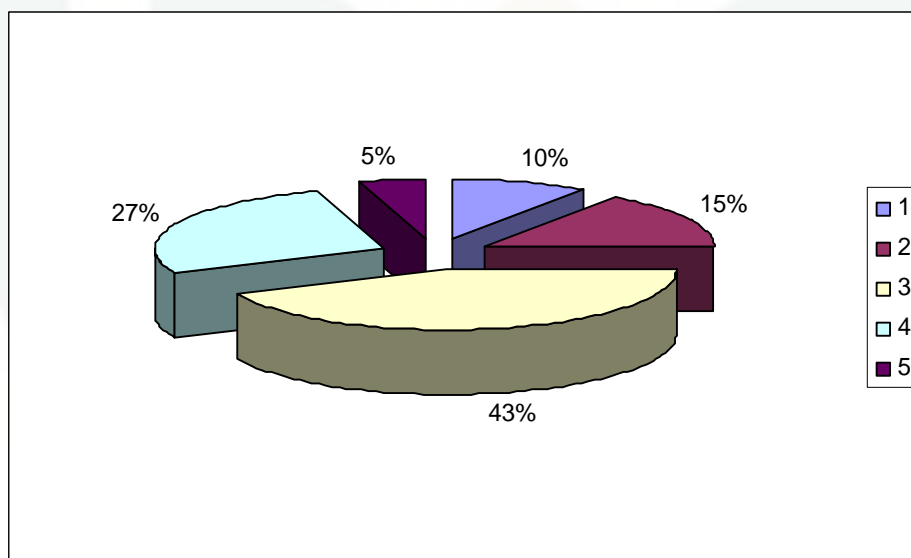
Tabel. Penghitungan Kategorisasi Dukungan Sosial

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1.	$X > (\mu + 1.5\sigma)$	$X > 114.3$	$> 114.3$	Sangat tinggi
2.	$(\mu + 0.5\sigma) < X \leq (\mu + 1.5\sigma)$	$105.4 < X \leq 114.3$	$105.4 - 114.3$	Tinggi
3.	$(\mu - 0.5\sigma) < X \leq (\mu + 0.5\sigma)$	$96.4 < X \leq 105.4$	$96.4 - 105.4$	sedang
4.	$(\mu - 1.5\sigma) < X \leq (\mu - 0.5\sigma)$	$87.5 < X \leq 96.4$	$87.5 - 96.4$	Rendah
5.	$X \leq (\mu - 1.5\sigma)$	$X \leq 87.5$	$\leq 87.5$	Sangat rendah

Keterangan: X = jumlah skor siswa, M = 100.97, SD = 8,96

Tabel. Kategori Kecenderungan Dukungan Sosial

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	$> 114.3$	10	9.6	9.6	Sangat tinggi
2	$105.4 - 114.3$	16	15.4	25	Tinggi
3	$96.4 - 105.4$	45	43.3	68.3	sedang
4	$87.5 - 96.4$	28	26.9	95.2	Rendah
5	$\leq 87.5$	5	4.8	100	Sangat rendah
Total		104	100		



## 7. UJI NORMALITAS

### NPar Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		stres	dukungan
N		104	104
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	55.62	100.97
	Std. Deviation	6.923	8.963
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.125
	Positive	.065	.125
	Negative	-.050	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.659	1.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778	.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 8. UJI LINIERITAS

### Report

stres			
dukungan	Mean	N	Std. Deviation
79	54.00	1	.
80	65.00	1	.
82	60.00	1	.
84	69.00	1	.
86	56.00	1	.
89	49.00	1	.
90	72.00	1	.
92	59.50	2	12.021
93	54.00	5	7.714
94	64.40	5	7.092
95	55.83	6	7.083
96	59.62	8	7.689

97	55.75	8	5.898
98	57.00	8	4.504
99	52.14	7	5.872
100	52.00	2	11.314
101	51.00	4	7.528
102	59.00	1	.
103	54.29	7	6.897
104	59.00	1	.
105	53.57	7	7.020
106	53.67	6	7.448
107	51.00	1	.
108	59.00	1	.
109	51.50	2	7.778
110	56.33	3	4.509
111	56.00	1	.
113	52.00	2	.000
115	58.00	2	2.828
118	49.00	2	5.657
119	52.00	1	.
121	50.00	1	.
122	53.67	3	2.887
127	47.00	1	.
Total	55.62	104	6.923

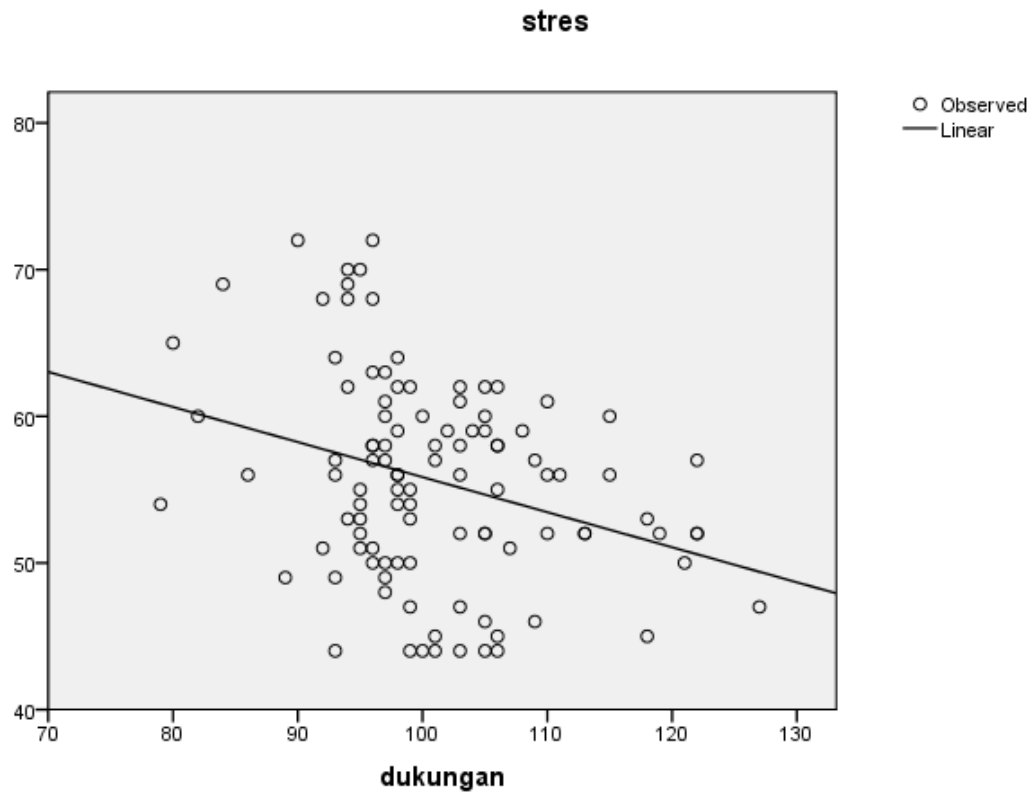
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
stres * dukungan	Between	(Combined)	1781.540	33	53.986	1.198	.260
	Groups	Linearity	472.886	1	472.886	10.492	.002
		Deviation from Linearity	1308.654	32	40.895	.907	.611
		Within Groups	3155.075	70	45.073		
		Total	4936.615	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
stres * dukungan	-.310	.096	.601	.361

## 9. KURVA LINIER



## 10. UJI HIPOTESIS

### Correlations

		stres	dukungan
stres	Pearson Correlation	1	-.310**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	104	104
dukungan	Pearson Correlation	-.310**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	104	104

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## **LAMPIRAN C**

### **SKALA PENELITIAN**

**C.1. Skala Penelitian Stres Menghadapi SNMPTN**

**C.2. Skala Penelitian Dukungan Sosial**



### IDENTITAS PRIBADI

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Pendidikan :

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :
  - SS : Sangat sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.
  - S : Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.
  - TS : Tidak Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
  - STS : Sangat tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (x) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (x) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada aitem yang terlewatkan

Perlu diketahui bahwa skala ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai. Informasi, identitas dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu saudara bisa tidak mencantumkan nama. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

### SKALA A

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sering merasa sakit kepala, ketika saya tidak bisa mengerjakan soal latihan SNMPTN.				
2	Terkadang saya merasa panik ketika memikirkan SNMPTN semakin dekat.				
3	Nafsu makan saya berubah bila memikirkan ketatnya persaingan SNMPTN.				
4	Saya tetap merasa segar meskipun banyak soal latihan SNMPTN yang harus saya kerjakan.				
5	Saya tetap rileks meskipun saya tidak bisa mengerjakan soal latihan SNMPTN.				
6	Belakangan ini porsi makan saya tidak mengalami perubahan.				

7	Leher saya terasa menegang ketika mengerjakan soal latihan SNMPTN yang banyak.				
8	Saya sering merasa takut gagal dalam ujian seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).				
9	Terkadang saya ingin menangis bila kalah bersaing dalam menjawab soal <i>try out</i> SNMPTN.				
10	Meskipun saya tidak bisa mengerjakan soal latihan SNMPTN saya tetap tenang.				
11	Meskipun saya tiap hari harus mempersiapkan SNMPTN, saya tetap semangat.				
12	Pola makan saya tidak berubah, meskipun persiapan SNMPTN harus matang.				
13	Ketika banyak soal latihan SNMPTN yang harus saya kerjakan, saya sering merasa pusing.				
14	Terkadang saya merasa pesimis bila memikirkan Ujian SNMPTN.				
15	Saya sering terbangun tengah malam bila memikirkan SNMPTN semakin dekat.				
16	Saya merasa tetap rileks meski menghadapi berbagai soal-soal latihan SNMPTN yang sukar.				
17	Saya merasa tenang walaupun memikirkan SNMPTN semakin dekat.				
18	Saya suka mengerjakan latihan soal SNMPTN.				
19	Dada saya terasa sesak apabila kalah bersaing dalam menjawab soal <i>try out</i> SNMPTN.				
20	Saya merasa tegang ketika sudah mendekati ujian SNMPTN.				
21	Akhir-akhir ini pola makan saya berubah karena harus mempersiapkan SNMPTN secara matang.				
22	Stamina tubuh saya tetap terjaga, meskipun tiap hari harus belajar untuk persiapan SNMPTN.				
23	Saya merasa yakin dapat lolos dalam ujian SNMPTN.				
24	Tidur saya tidak terganggu, meskipun sudah mendekati SNMPTN.				

### SKALA B

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya selalu memberi semangat ketika saya akan menghadapi ujian SNMPTN.				
2	Orang tua saya selalu memberikan selamat, ketika saya mendapatkan nilai bagus dalam ujian.				

3	Untuk persiapan SNMPTN orang tua menyuruh saya mengikuti bimbingan belajar.				
4	Teman-teman sering berbagi informasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan saya.				
5	Orang tua saya jarang memberi semangat ketika saya akan menghadapi ujian SNMPTN.				
6	Orang tua saya jarang memberi semangat pada saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.				
7	Untuk persiapan SNMPTN orang tua menyarankan agar saya tidak perlu mengikuti bimbingan belajar.				
8	Saat saya merasa pesimis memikirkan SNMPTN, tidak seorang pun memberikan saran.				
9	Para guru memberikan motivasi untuk terus berjuang menghadapi SNMPTN.				
10	Orang tua saya terus memberikan kesempatan untuk memperbaiki kegagalan dalam seleksi masuk ke Perguruan Tinggi.				
11	Orang tua siap memberikan biaya agar saya dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.				
12	Saya merasa terbantu dengan adanya pendaftaran SNMPTN secara <i>online</i> .				
13	Orang tua saya kurang mengetahui bahwa saya merasa cemas dalam menghadapi ujian SNMPTN.				
14	Orang tua kurang mendukung saya masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yang jauh dari tempat tinggal saya.				
15	Orang tua sering menyuruh saya melakukan pekerjaan rumah ketika saya sedang konsentrasi belajar mempersiapkan SNMPTN.				
16	Saat saya akan menghadapi ujian SNMPTN, keluarga tidak sedikit pun memberikan saran.				
17	Orang tua tetap mendukung ketika saya merasa takut menghadapi SNMPTN.				
18	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk giat belajar menjelang ujian SNMPTN.				
19	Untuk persiapan SNMPTN, orang tua membelikan buku latihan soal SNMPTN.				
20	Apabila saya salah dalam mengerjakan soal latihan, teman saya memberikan masukan yang bermanfaat bagi saya.				

21	Para guru jarang memberikan semangat untuk terus berjuang menghadapi SNMPTN.				
22	Orang tua jarang memberikan saya kesempatan jika saya mengalami kegagalan.				
23	Orang tua saya masih bingung dalam memenuhi fasilitas yang saya perlukan ketika saya lolos masuk Perguruan Tinggi.				
24	Pada saat saya merasa cemas dalam menghadapi Ujian SNMPTN, tidak seorang pun memberikan masukan.				
25	Ucapan orang tua saya membuat saya merasa tenang dalam menghadapi SNMPTN.				
26	Orang tua mengajarkan pada saya, agar tidak mudah putus asa, meskipun saya belum berhasil lolos dalam Ujian SNMPTN.				
27	Orang tua saya akan memberikan biaya kepada saya untuk mendaftar di beberapa perguruan tinggi.				
28	Orang tua sering mengingatkan ketika saya kurang semangat belajar dalam persiapan Ujian SNMPTN.				
29	Orang tua kurang peduli ketika saya merasa takut menghadapi SNMPTN.				
30	Jika gagal dalam SNMPTN orang tua tidak mengizinkan saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
31	Meskipun saya meminta, orang tua tidak membelikan buku latihan soal SNMPTN.				
32	Saya merasa kesulitan dengan adanya pendaftaran SNMPTN secara <i>online</i> .				

**Selamat Mengerjakan & Periksa Kembali Kolom Pernyataan Agar Tidak ada yang Terlewat !!**

**\*\*\*\*Terima kasih ....\*\*\*\***



**LAMPIRAN D**

**VERBATIM PRE ELIMINARY**

- 1) Tanggal Interview : 2 Mei 2010  
 Lokasi : Rumah Interviewe  
 Interviewer : Nova Asmarasari  
 Interviewe : Helia

**VERBATIM**

Baris	Interview	Kondisi Stres dan Situasi Dukungan Sosial
1	Interviewer : Setelah lulus nanti adik mau melanjutkan dimana?	
5	Interviewe : Emmhh....pengennya sih masuk di negeri...sama seperti si <i>tete</i> (kakak) saya, lagian biayanya juga gak terlalu mahal... hhe..	
	Interviewer : Oohh begitu, kemudian jalur masuk Perguruan Tinggi apa yang adik ikuti dalam mendaftar ke perguruan tinggi?	
10	Interviewe : Sebelumnya saya sempet mengikuti jalur PMDK.	
	Interviewer : Oh ya daftar kemana dik?	
	Interviewe : Saya coba daftar ke Unsoed jurusan pangan.	
15	Interviewer : Owh...gak ikut jejak kakaknya dik, ngambil agronomi?	
	Interviewe : Hee...enggak ah, saya sih lebih tertarik ke pangan kalau enggak ya ke kesehatannya.	
20	Interviewer : Oo gitu, terus bagaimana hasil PMDKnya sudah keluar?	
	Interviewe : Iya sudah, he tapi <i>gak</i> diterima soalnya peluangnya dikit kalau dari IPA. Jumlah	

25	<p>yang diterima Cuma lima orang. Cuma sedikit, padahal yang daftar sih banyak. Kalau dulu biasanya banyak yang diterima di Unsoed, tapi untuk tahun sekarang banyak yang di <i>backlist</i>. Katanya,.. sih soalnya tahun kemarin banyak yang diterima tapi pada gak diambil. Jadi resikonya untuk tahun ini jatah masuk dikurangi.</p>	
30	<p>Interviewer : Ooh...gimana perasaan adik ketika tahu tidak diterima lewat jalur PMDK?</p>	
35	<p>Interviewee : Yaah gimana ya.... hmm,..awalnya sih kecewa, tapi yah gak apa-apa lah masih ada jalur lain. Nanti saya akan coba jalur masuk lewat tes ujian saja.</p>	
40	<p>Interviewer : Hmmm tetep semangat ya dik.... Interviewee : Iya,.. <i>Teh</i>.</p>	
45	<p>Interviewer : Eeh terus sekarang bagaimana perasaan adik mau menghadapi seleksi masuk PTN nanti?</p>	
50	<p>Interviewee : Hmmm gimana yaa.... yaa bingung sih... Interviewer : Bingungnya gimana dik? Interviewee : <b><i>Yaah gimana ya...., ya bingung antara optimis sama takut gak diterima gitu hehe. Yang ikut kan pasti banyak juga, jadi yaa gak tahu lah....</i></b></p>	<p><u>Kondisi Stres:</u> Bingung, antara optimis dan takut tidak diterima</p>
50	<p>Interviewer : Sekarang adik merasa yakin gak nanti pasti bisa masuk ? Interviewee : Yaah pengennya sih gitu nanti bisa lolos tapi yaa gak tau yaah.. Interviewer : Ada perasaan <i>deg-deg</i>-an gak sih dik atau</p>	



55	<p>giman gitu?</p> <p>Interviewe : <b><i>Deg-degan sih kayaknya gak terlalu yaa, palingan cemas banget Teh takut gak keterima nantinya.</i></b></p> <p>Interviewer : ooh gitu, terus sekarang persiapan apa saja yang adik lakukan?</p>	<p><u>Kondisi Stres:</u> Merasa cemas takut tidak diterima</p>
60	<p>Interviewe : Hmm...persiapan ya, apa yah...</p> <p>Interviewer : Yah gimana persiapan adik, yaah persiapan adik mau menghadapi ujian seleksi masuk PTN nanti apa aja, misalnya yang udah adik lakuin atau yang akan adik lakuin?</p>	
65	<p>Interviewe : Hehehhh...itu yah macam-macam sih...buka buku, terus belajar dikit sama persiapan strategi alias <i>PBB</i> hehehe.....</p> <p>Interviewer : Sampai sekarang ya dik, dukungan atau bantuan apa saja yang adik terima, baik dari orang tua ataupun guru, teman, kakak yaah pokoknya orang yang dekat dengan adik,.. dalam persiapan menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi Nasional (PTN)?</p>	
70		
75	<p>Interviewe : <b><i>Apa yah..... informasi-informasi gitu tentang beberapa universitas gitu, terus jurusanannya ada apa aja,.. terus jalur masuknya gimana aja, pokoknya seputar informasi itu dari BK, kayak ada PMDK atau ada UM gitu atau pun dari kakak-kakak yang promosi.</i></b></p> <p>Interviewer : oh.., yang dilakukan pihak sekolah dalam memberian bantuan gimana aja?</p> <p>Interviewe : yaa kayak gitu tadi ngasih informasi-informasi gitu tentang PMDK, UM, trus</p>	<p><u>Situasi Dukungan Sosial:</u> Informasi tentang beberapa universitas dan jurusanannya dari BK dan kakak kelas yang promosi</p>
80		

<p>85</p> <p>90</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p>	<p>nanti juga ada SNMPTN, sama ngasih tahu kalau ada formulir-formulir gitu....</p> <p>Interviewer : Kalau orang tua adik mendukung adik gak buat melanjutkan ke perguruan tinggi?</p> <p>Interviewe : <i>Ya tentu Teh, orang tua sangat mendukung saya untuk terus melanjutkan kuliah.</i></p> <p>Interviewer : Orang tua adik mendukung adik kemana saja adik mau melanjutkan?</p> <p>Interviewe : <i>He enggak sih, kalau saran orang tua sih nyuruhnya untuk melanjutkan kuliahnya jangan jauh-jauh di Ciamis saja. Tapi saya pengen nyoba buat daftar di luar ciamis mengikuti jejak kakak saya.</i></p> <p>Interviewer : Ooh gitu kemudian tanggapan orang tua adik gimana pas tau adik ingin melanjutkan di Luar Kota Ciamis? Terus adik pernah tidak bertanya ke orang tua apa alasan kurang mengizinkan melanjutkan jauh dari Ciamis?</p> <p>Interviewe : <i>Yah gak apa-apa sih..., orang tua saya tetap mengizinkan juga sih..., pas saya bilang mau coba daftar di PTN dulu. Eeh kalau itu sih katanya yaah jangan terlalu jauh aja.</i></p> <p>Interviewer : Tapi keluarga adik tetap mendukung adik ni untuk mendaftar di PTN yang jauh dari rumah?</p> <p>Interviewe : Yaa... iya tetep di dukung, walaupun sepertinya berat hati hehe.. yaah tapi saya coba meyakinkan aja.</p>	<p><u>Situasi Dukungan Sosial:</u></p> <p>Dukungan melanjutkan ke perguruan tinggi dari orang tua.</p>
--	---	--

	<p>Interviewer : Ooh gitu, hal seperti itu tuh menurut adik mempengaruhi semangat adik ga untuk melanjutkan PTN ke Luar Ciamis, atau jadi hambatan atau beban gitu...?</p>	
125	<p>Interviewee : He.he sempet ada sih dikit jadi gak yakin gitu tapi yaah saya coba aja meyakinkan mereka gitu.. kalau saya pasti bisa.. tapi yaah akhirnya orang tua bilang ya udah gaak apa-apa kalu mau memang pengen</p>	
130	<p>daftar di PTN. Takut juga sih bisa lolos apa enggak yaah nanti di PTN nya.</p>	
135	<p>Interviewer : Ooh gitu,, ya.ya.ya jadi kesimpulannya dari obrolan kita tadi bahwa dalam menghadapi seleksi masuk PTN ini, adik masih merasa bingung ya sekarang antara rasa takut lolos apa enggak nantinya. Trus sampai detik ini orang tua adik tetap mendukung adik untuk melanjutkan yah...</p>	
	<p>Interviewee : Ya.ya.ya he.....</p>	
	<p>Interviewer : Makasih ya Dik....!</p>	



20	<p>Interviewer : Ehmm saat memberitahukan hal tersebut apa yang dilakukan guru BK adik?</p> <p>Interviewee : Yaah kasih dorongan gitu <i>Teh...</i> pokoknya tetep semangat aja katanya masih ada jalur lain kok... he...</p> <p>Interviewer : Orang tua adik tahu ketika adik gak diterima PMDK?</p> <p>Interviewee : Ya mereka tahu.</p> <p>Interviewer : Kemudian bagaimana tanggapan orang tua adik?</p> <p>Interviewee : Ibu sih tetap mendukung katanya <i>wios teu kunanaon</i> (iya gak apa-apa). Terus aja berusaha katanya.</p> <p>Interviewer : Tetep berusaha ya dik. He. Terus sekarang adik rencananya mau ikut daftar lewat jalur apa lagi?</p> <p>Interviewee : Iya,.. <i>Teh</i>. Rencananya nanti mau coba ikut SNMPTN.</p> <p>Interviewer : Mau pilih kemana dik...?</p> <p>Interviewee : Tetep ke UPI <i>Teh</i>. Mau ambil Matematika juga.</p> <p>Interviewer : Ooh gitu..., terus sekarang bagaimana perasaan adik mau menghadapi seleksi masuk PTN nanti?</p> <p>Interviewee : <i>Hmmm gimana ya...tegang sih, pokonya persiapan harus lebih matang lagi. He.he.he padahal belajar juga enggak....</i></p> <p>Interviewer : Apa yang membuat adik merasa tegang?</p> <p>Interviewee : <i>Soalnya pendaftaranya banyak, tapi kemungkinan diterima kecil.</i></p>	<p><u>Kondisi Stres:</u> Merasa tegang karena pendaftar SNMPTN</p>
25		
30		
35		
40		
45		
50		

55	<p>Interviewer : Persiapan apa saja yang adik lakukan?</p> <p>Interviewe : Hmm...persiapan ya, apa yah...</p> <p>Interviewer : Yah persiapan dik, persiapan adik mau menghadapi ujian seleksi masuk PTN misalnya yang udah adik lakuin atau yang akan adik lakuin?</p> <p>Interviewe : Baru rencana sih pokoknya harus giat belajar harus lebih pokoknya. Trus ikutan di bimbel juga.....sama ikutan TO juga.</p>	<p>banyak tetapi peluang diterima kecil</p>
60	<p>Interviewer : Dukungan atau bantuan apa saja yang adik terima dalam persiapan menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi Nasional (PTN)?</p>	
65	<p>Interviewe : <i>Apa yah..... informasi-informasi gitu tentang beberapa universitas gitu, dari BK atau pun dari kakak sama masukan dari orang tua gitu mau kemana sama ambil apa.</i></p>	
70	<p>Interviewer : hmm.., yang dilakukan pihak sekolah dalam memberian bantuan gimana aja?</p> <p>Interviewe : <i>Paling itu tadi ngasih informasi-informasi gitu kalau udah ada formulir-formulir tentang PMDK, UM, trus ngasih tahu juga kalau nanti juga ada SNMPTN.</i></p>	<p><u>Situasi Dukungan Sosial:</u> Informasi tentang beberapa universitas dari BK Saran dari kakak dan orang tua dalam menentukan jurusan</p>
75	<p>Interviewer : Kalau orang tua adik mendukung adik gak buat melanjutkan ke perguruan tinggi?</p> <p>Interviewe : <i>Ooh otomatis Teh...he.he</i></p> <p>Interviewer : Dorongan apa aja sih yang diberikan orang tua?</p>	
80	<p>Interviewe : <i>Orang tua sih ngasih semangat mereka bilang pokoknya Semangat, Jalani, Ikuti, dan Lakukan! Terus orang tua juga pokoknya nyaranin harus ambil pendidikan.</i></p>	





- 3) Tanggal Interview : 2 Mei 2010  
 Lokasi : Depan Sekolah SMA Negeri 1 Ciamis  
 Interviewer : Nova Asmarasari  
 Interviewee : Desi

**VERBATIM**

Baris	INTERVIEW	KONDISI STRES DAN SITUASI DUKUNGAN SOSIAL
1	Interviewer : Setelah lulus nanti adik mau melanjutkan dimana?	
5	Interviewee : Emmhh....pengennya sih masuk di negeri...euh orang tua juga nyuruhnya gitu sih hhe..	
	Interviewer : Jalur Masuk Perguruan Tinggi apa yang adik ikuti dalam mendaftar ke prguruan tinggi?	
10	Interviewee : Sebelumnya saya sempet mengikuti jalur PMDK.	
	Interviewer : Oh ya daftar kemana dik?	
	Interviewee : Saya coba daftar ke UPI jurusan Psikologi Pendidikan.	
	Interviewer : Bagaimana hasilnya sudah keluar?	
15	Interviewee : Sudah, tapi <i>gak</i> diterima.	
	Interviewer : Ooh...gimana perasaan adik ketika tahu tidak diterima lewat jalur PMDK?	
	Interviewee : Pas tahu gak diterima kecewa banget, terus sedikit haru, terus kecewa...taulah	

<p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p>	<p>pokoknya begitu. Habisnya yang diterima juga Cuma dikit Cuma 7 orang.</p> <p>Interviewer : Bagaimana respon orang tua adik pas gak diterima PMDK?</p> <p>Interviewe : Ooh, orang tua saya gak kasih respon apa-apa soalnya mereka gak tahu saya ikutan PMDK soalnya saya gak pernah bilang mau ikutan PMDK.</p> <p>Interviewer : Kemudian sekarang gimana dik?</p> <p>Interviewe : Nanti saya akan coba daftar SNMPTN.</p> <p>Interviewer : Bagaimana perasaan adik mau menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi nanti?</p> <p>Interviewe : <i>Hmmm gak tahu, lemah..., tawakal aja soalnya masih teringat gagal kemaren.</i></p> <p>Interviewer : Hmm...masih terasa yaa dik kecewaannya...?</p> <p>Interviewe : <i>Iya....sekarang masih takut-takut gagal gak lolos lagi gitu....., rasanya saya jadi gak mau melanjutkan kalau kayak gini...habisnya takut gak diterima lagi sih....susah banget..sayang juga kalau gak diterima lagi banyak uang yang sydah dikeluarkan.....</i></p> <p>Interviewer : Sekarang gimana dik, adik tetap mau coba ikut SNMPTN?</p> <p>Interviewe : Iya... soalnya orang tua juga nyuruhnya ikut SNMPTN sih.</p> <p>Interviewer : Persiapan apa saja yang adik lakukan?</p> <p>Interviewe : Hmm...persiapan ya, apa yah...</p> <p>Interviewer : Yah persiapan dik, persiapan adik mau menghadapi ujian seleksi masuk PTN</p>	<p><u>Kondisi Stres:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa lemah</li> <li>- Takut gagal</li> <li>- Merasa tidak ingin melanjutkan</li> </ul>
---	---	--

55	<p>misalnya yang udah adik lakuin atau yang akan adik lakuin?</p> <p>Interviewe : Gak tahu, atur strategi, tapi gak belajar sih.... pokoknya kalau buat tes sih disiapin aja</p>	
	<p>Interviewer : Dukungan atau bantuan apa saja yang adik terima dalam persiapan menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi Nasional (PTN)?</p>	
60	<p>Interviewe : <i>apa yah..... informasi-informasi gitu tentang beberapa universitas gitu, dari BK atau pun dari orang tua.</i></p>	<p><u>Situasi Dukungan Sosial:</u> Informasi tentang beberapa universitas dari BK dan orang tua</p>
65	<p>Interviewer : Bantuan yang sudah diberikan pihak sekolah apa aja dek?</p> <p>Interviewe : <i>Paling itu tadi ngasih informasi-informasi gitu kalau udah ada formulir-formulir tentang PMDK, UM, trus ngasih tahu juga kalau nanti juga ada SNMPTN.</i></p>	
70	<p>Interviewer : Kalau orang tua adik mendukung adik gak buat melanjutkan ke perguruan tinggi?</p> <p>Interviewe : <i>Ya tentu orang tua sangat mendukung saya untuk terus melanjutkan kuliah. Terus kalau orangtua saya nyuruhnya saya buat ikutan SNMPTN.</i></p>	<p><u>Situasi Dukungan Sosial:</u> Dorongan mengikuti jalur SNMPTN dari orang tua.</p>
75	<p>Interviewer : Terus orang tua adik membebaskan adik untuk melanjutkan di perguruan tinggi mana pun?</p>	
80	<p>Interviewe : Iyah mereka juga tanya sih saya mau ambil jurusan apa, tapi usahakan saya harus mauk di negeri terus ambil jurusan apa pun terserah saya, apa yang saya inginkan asalkan harus masuk kependidikan.</p>	

85	<p>Pokoknya orang tua saya mendukung, setuju pokoknya mah.</p> <p>Interviewer : Ooh gitu,,, ya.ya.ya jadi kesimpulannya dari obrolan kita tadi bahwa adik masih merasakan kekecewaan hasil PMDK kemarin yaa, takut kalau SNMPTN nanti juga gak lolos, soalnya ternyata masuknya susah yaa dik. Trus orang tua adik menyarankannya untuk ikutan SNMPTN dan terus mendukung adik untuk melanjutkan kuliah di pendidikan ya...?</p>	
90	<p>Interviewe : Ya betul..!</p>	
95	<p>Interviewer : Ya sudah ya dik selamat beraktivitas lagi ya dik pokoknya tetap semangat ya dik!!!</p>	

- 4) Tanggal Interview : 2 Mei 2010  
 Lokasi : Depan Sekolah SMA Negeri 1 Ciamis  
 Interviewer : Nova Asmarasari  
 Interviewe : Ristiani

**VERBATIM**

Baris	INTERVIEW	KONDISI STRES DAN SITUASI DUKUNGAN SOSIAL
1	Interviewer : Setelah lulus nanti adik mau melanjutkan dimana? Interviewe : Emmhh....pengennya sih masuk di negeri...euh orang tua juga nyuruhnya gitu sih hhe.	
5	Interviewer : Kemudian jalur masuk Perguruan Tinggi apa yang adik ikuti dalam mendaftar ke prguruan tinggi? Interviewe : Sebelumnya saya sempet mengikuti jalur PMDK.	
10	Interviewer : Oh ya daftar kemana dik? Interviewe : Saya coba daftar ke UPI jurusan Pendidikan Komputer. Interviewer : Bagaimana hasilnya sudah keluar? Interviewe : Sudah, tapi <i>gak</i> diterima.	
15	Interviewer : Ooh...gimana perasaan adik ketika tahu tidak diterima lewat jalur PMDK? Interviewe : <i>Sedih, nangis, kecewa. tapi teu heuneug-heuneug teuing da tos ningal nu atos-atos ge teu katampi sadaya (tapi gak terlalu nyesel soalnya lihat yang dah-udah juga</i>	<u>Kondisi Stres:</u> - Merasa sedih dan menangis
20		

	<p><i>gak diterima semua).</i></p> <p>Interviewer : Ooh gitu, terus pas tahu adik sampai menangis, respon guru-guru, teman-teman dan orang tua adik bagaimana?</p>	
25	<p>Interviewee : <i>Mereka sih tetep mendorong saya supaya tidak putus asa.</i></p> <p>Interviewer : Setelah ini adik mau mencoba mendaftar lagi di PTN?</p> <p>Interviewee : O ya tentu saya nanti akan ikut SNMPTN.</p>	
30	<p>Interviewer : Bagaimana perasaan adik mau menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi nanti?</p> <p>Interviewee : <i>Hmmm gimana ya...takut sih takut ya, tapi dibilang tegang sih enggak, yah dibuat santai aja...kemarin juga pas ikut PMDK juga gitu sih teh Santai aja....he.he.he.</i></p>	<p><u>Kondisi Stres:</u> - Merasa takut tapi tidak tegang</p>
35	<p>Interviewer : Ooh di bawa santai aja ya dik, meskipun pada akhirnya adik sempat menangis juga ya?</p> <p>Interviewee : <i>He.he itu sih kan Cuma efeknya aja Teh hehehe...</i></p>	
40	<p>Interviewer : Persiapan apa saja yang adik lakukan?</p> <p>Interviewee : Hmmm...persiapan ya, apa yah...</p> <p>Interviewer : Yah persiapan dik, persiapan adik mau menghadapi ujian seleksi masuk PTN misalnya yang udah adik lakuin atau yang akan adik lakuin?</p>	
45	<p>Interviewee : Baru rencana sih pokoknya harus giat belajar harus lebih pokoknya.. terus kadang-kadang juga ngerjain soal-soal dari buku latihan SNMPTN, pokoknya diusahakan lebih sering dilakukannya. Tapi kalau lagi males juga sih ga ngerjain he.he.he. tapi yaah pokoknya</p>	
50		

	<p>mau berusaha bakalan rajin lagi deh....</p>	
55	<p>Interviewer : Buat persiapan SNMPTN ini suka belajar bareng gak sama teman-teman yang juga mau ikutan SNMPTN?</p> <p>Interviewe : Emmm..kadang-kadang sih, tapi kayaknya sekarang jarang deh soalnya juga jarang ketemunya....</p>	
60	<p>Interviewer : Ooh gitu ya, terus informasi atau bantuan apa saja yang adik terima dalam persiapan menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi Nasional (PTN)?</p>	<p><u>Situasi Dukungan Sosial:</u></p>
65	<p>Interviewe : <i><b>Apa yah..... informasi-informasi gitu tentang beberapa universitas gitu, dari BK atau pun dari kakak sama orang tua.</b></i></p> <p>Interviewer : Kalau orang tua adik mendukung adik gak buat melanjutkan ke perguruan tinggi?</p>	<p>Informasi tentang beberapa universitas dari BK dan orang tua</p>
70	<p>Interviewe : Orang tua sih ngasih semangat gitu, pokoknya terus didorong. Orang tua juga nyuruhnya kuliah di daerah Bandung sama kalau bisa harus ambil yang ikatan dinas aja.</p>	
75	<p>Interviewer : Oo gitu, pokoknya orang tua adik mendorong adik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yah terutama yang ikatan dinas gitu yaa</p>	
80	<p>Interviewer : Ooh gitu,, ya. Hmm, jadi kesimpulannya dari perbincangan kita tadi bahwa adik mau menghadapi SNMPTN ini, adik merasa takut akan tetapi dibawa santai aja yaa. Trus orang tua adik menyarakannya untuk ikutan SNMPTN dan terus mendukung adik untuk melanjutkan kuliah terutama kalau bisa masuk di ikatan dinas ya...?</p>	



	Interviewe : Ya betul..! Interviewer : Ya sudah makasih ya dik..!!	
--	---	--